



Novel ini berkisah tentang perjuangan seorang puteri raja yang cantik dan kaya. Ia sangat berkuasa, namun bersedia melepaskan semuanya untuk menuruti panggilan suara hatinya. Keputusan itu dia ambil agar bisa menemukan 'kesejatian' dirinya sebagai seorang perempuan.

Menjadi seorang perempuan adalah cita-citanya; seorang perempuan yang dipenuhi dengan cinta dari ayah-bundanya dan rakyatnya. Namun, cinta tak bersyarat justru paling dirasakan datang dari Sang Pemberi Hidup yang memampukan dia untuk mencintai, dan melepaskan keduniawian. Karena di situ ada sesuatu yang lebih mulia dan adiluhur.

Novel ini layak dibaca, karena bisa menjadi inspirasi hidup bagi para suster biarawati dan kaum perempuan pada umumnya.

Ringkasan Novel

BEGINILAH rasanya dicintai tanpa syarat. Begitu ringan tanpa beban. hanya ada kebahagiaan dan kebebasan batin yang dirasakan.

Ia menari begitu bebas dan lepas. Semua gerakan begitu mengalir dari jiwa dan batinnya. Hanya pesona Purnama tepat pada pukul tiga dinihari yang bisa membuat dia berhenti.

Warna yang menawan melingkar seperti pelangi di atas kepalanya, yang menarik seluruh kekuatannya untuk berhenti menari. Kupandangi Sang Dewi di wajah rembulan.

Dalam hening sikap memuji, pelangi itu tak lagi terurai dalam warna-warni. Semua telah menyatu dengan tali kasih ilahi menjadi putih. Memancar terang namun lembut dalam rupa Purnama.

Inilah Semburat Putih Pelangi Kasih Sang Pencipta yang mencintai dia tanpa syarat. Dan mulai malam itu, namanya adalah Dewi Kili Suci.

Bagi yang berminat membaca keseluruhan kisahnya bisa mendapatkan bukunya di toko buku GRAMEDIA